

**PERMASALAHAN PEMBELAJARAN DARING PADA PELAJARAN
MATEMATIKA DI MASA PANDEMI COVID-19**

¹Cica Ayu Astria Br Ginting, ²Alviona Devieta, ³Silviyana Br Trg, ⁴Sanimah
^{1,2,3}Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai, ⁴Dosen STKIP Budidaya Binjai
cicaayu2001.22@gmail.com, alvndvt@gmail.com, yanasilvi147@gmail.com

ABSTRAK

Pada masa pandemi Covid-19, setiap kegiatan yang dilakukan di luar ruangan dan bersosialisasi dengan orang lain dibatasi untuk menghindari penyebaran virus Covid-19. Begitu pula pada dunia pendidikan, banyak sekolah ditutup dan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan pembelajaran daring pada pembelajaran matematika di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Pembahasan pada penelitian ini berfokus pada definisi pembelajaran daring, pendapat para ahli, masalah pembelajaran daring pada pelajaran matematika di masa pandemic covid-19, yang bersumber dari analisis jurnal-jurnal nasional relevan yang digunakan sebagai referensi. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan terdapat beberapa permasalahan pembelajaran daring pada pelajaran matematika di masa pandemi antara lain pendidik mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi dan kurang kesiapan pendidik dalam mengajar. Sedangkan permasalahan yang dihadapi peserta didik yaitu kebutuhan kuota, ada peserta didik yang tidak memiliki *handphone* dan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran matematika.

Kata kunci : pandemi Covid-19, pendidikan, pembelajaran daring, matematika.

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, every activity carried out outdoors and socializing with other people is limited to avoid the spread of the Covid-19 virus. Likewise in the world of education, many schools are closed and learning activities are carried out online. The purpose of this study was to find out the problems of online learning in mathematics learning during the Covid-19 pandemic. This study uses a literature study research method with a qualitative approach. The discussion in this study focuses on the definition of online learning, expert opinions, online learning problems in mathematics lessons during the COVID-19 pandemic, which are sourced from the analysis of relevant national journals that are used as references. Based on the results of the analysis, it was concluded that there were several problems of online learning in mathematics lessons during the pandemic, including educators experiencing difficulties in delivering material and lack of readiness of educators in teaching. While the problems faced by students are the need for quotas, there are students who do not have cellphones and students' understanding of mathematics lessons.

Keywords: Covid-19 pandemic, education, online learning, mathematics.

I. PENDAHULUAN

Pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 berusaha untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 dengan upaya mengeluarkan larangan untuk

berkerumun dan memberlakukan PSBB hampir disetiap daerah di Indonesia. Selain itu, kondisi saat ini mengharuskan warganya untuk beribadah, bekerja dan belajar dari rumah

masing – masing (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Paujiah, 2020). Karena menyebarnya wabah Covid-19 ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak bisa diselenggarakan di dalam kelas, sebagaimana yang diungkapkan Ambiyar, Aziz, & Melisa (2020) “proses pembelajaran menjadi terganggu dan tidak dapat dilakukan secara konvensional karena adanya pandemi Covid-19”. Kondisi ini, menyebabkan para pemangku pendidikan harus merancang alternatif pembelajaran jarak jauh. Cara tersebut dilakukan supaya pelaksanaan pembelajaran memiliki berbagai jenis alternatif dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa (Ramanta & Dwi Widayanti, 2020). Hal tersebut diperkuat dengan Surat Edaran (SE) Menteri bidang Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 Nomor 36962/MPK.A/HK/2020, menginstruksikan agar proses belajar mengajar dilakukan secara daring dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 (Fauzy & Nurfauziah, 2021).

Pembelajaran merupakan proses dari interaksi pendidik dan peserta didik yang bertujuan membantu dan mempengaruhi proses belajar peserta didik dengan serangkaian kegiatan belajar. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 menjelaskan bahwa pembelajaran adalah cara atau proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik seharusnya menghasilkan peserta didik yang kreatif dan inovatif dalam belajar. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas dan kreativitas peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran (Basa & Hudaidah, 2021).

Matematika merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang sistem-sistem abstrak yang terbentuk berdasarkan elemen-

elemen abstrak dan elemen-elemen tersebut tidak dapat digambarkan dalam alur atau pola yang konkrit (Siagian, 2016). Matematika ialah cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia dan menjadi dasar bagi ilmu-ilmu pengetahuan yang lainnya. Mengingat pentingnya peranan matematika, maka matematika menjadi salah satu mata pelajaran pokok di sekolah mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi (Yensy, 2020). Pembelajaran daring dapat diterapkan di semua materi pembelajaran, salah satunya pada pembelajaran matematika (Arsisari, et al., 2021).

Pembelajaran daring memberikan dampak positif yaitu sebuah tantangan di abad-21 di mana semua pembelajaran dipermudah dengan memanfaatkan teknologi (Sudarsiman, 2015). Pembelajaran ini diharapkan menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian pembelajaran, sehingga menimbulkan kekreatifan siswa dalam menjalankan kebijakan Kurikulum 2013 (Darmalaksana, dkk, 2020). Pembelajaran matematika menggunakan sistem daring menimbulkan suatu permasalahan karena, pada hakikatnya pelajaran matematika adalah pembelajaran konsep abstrak dan kejadian yang memerlukan observasi (Rusman, 2019). Pembelajaran daring menimbulkan hambatan bagi guru dan siswa, sehingga mengalami kesulitan selama proses belajar matematika. Namun, dengan tiadanya pembelajaran luring membuat siswa tidak dapat mengerti secara langsung dan tidak fokus terhadap pembelajaran. Hal ini merupakan tantangan seorang guru dalam menerapkan kebijakan, supaya siswa tetap fokus dalam belajar matematika. Selain daripada itu, kreativitas guru dituntut untuk membuat model pembelajaran semenarik mungkin agar siswa tetap mengikuti pembelajaran dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal

(Yuniar, Senjaya, & Gunadi, 2021). Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian bertujuan untuk mengetahui permasalahan pembelajaran daring pada pelajaran matematika di masa pandemi Covid-19.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Studi Kepustakaan (*Library Research*). Menurut Mestika Zed (2003), studi pustaka atau kepastakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepastakaan juga dapat mempelajari berberbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006). Sedangkan menurut Sugiyono (2012) studi kepastakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Pada penelitian ini studi kepastakaan yang digunakan berupa menganalisis beberapa artikel jurnal nasional yang relevan dengan tujuan penelitian.

III. PEMBAHASAN

Penyebaran COVID-19 ini sangat cepat, sehingga mengakibatkan dampak yang serius bagi semua negara khususnya Indonesia. Penyebaran COVID-19 yang begitu cepat menciptakan kekhawatiran bagi Pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dari kalangan orang tua maupun peserta didik. (Maulana & Hamidi, 2020) Kegiatan pembelajaran di sekolah terkendala dan dialihkan menjadi pembelajaran

secara daring di rumah peserta didik masing-masing, sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang memberlakukan, pembelajaran secara daring di rumah bagi siswa dan mahasiswa dalam hal mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia (Basa & Hudaidah, 2021).

Pembelajaran daring tidak melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung, namun menggunakan fasilitas internet yang bisa membantu proses pengajaran jarak jauh (Handarini & Wulandari, 2020). Pembelajaran daring bukan sekadar materi pelajaran yang pindah melalui media internet dan bukan juga sekadar tugas yang diberikan melalui aplikasi sosial media tetapi pembelajaran daring ini harus direncanakan, dilakukan atau dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas secara luring (Yunitasari & Hanifah, 2020). Selama pembelajaran, komunikasi antara guru dan siswa harus tetap terjaga untuk menghindari pembelajaran yang bersifat monoton. Dalam hal ini pendidik diharapkan memvariasikan dan menyesuaikan model-model pembelajaran interaktif yang dapat diterapkan pada pembelajaran daring (Asriana, Wulandari, & Suwija, 2021). Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) pembelajaran daring dilaksanakan dengan bantuan orang tua sebagai pembimbing peserta didik dalam proses pembelajaran di rumah. Pelaksanaan pembelajaran secara daring ini didukung juga oleh perangkat pembelajaran seperti *smartphone*, laptop, kuota internet, dan koneksi internet yang stabil. Pembelajaran

secara daring di rumah peserta didik masing-masing menggunakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran (Basa & Hudaidah, 2021).

Pembelajaran daring dalam praktiknya tidak semaksimal pembelajaran di kelas, terutama pada pelajaran matematika. . Ketika pembelajaran tatap muka saja, siswa merasa sulit memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru, apalagi saat pandemi dimana siswa dituntut untuk belajar mandiri dari rumah dan memahami materi matematika (Muanifah, Rhosyida, & Trisniawati, 2021). Matematika ialah salah satu ilmu yang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia, karena melalui matematika ini siswa dilatih agar mampu berpikir dengan sistematis, logis, kritis, dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan nyata (Yunitasari, Sahrudin, Kartasasmita, & Prakoso, 2019). Karena itu, pelajaran matematika sangat perlu diajarkan kepada seluruh siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga taraf perguruan tinggi, agar siswa mempunyai kemampuan berpikir secara logis, sistematis, analitis, kreatif, serta bisa bekerjasama dengan baik. Astuti & Sari (2017) menyatakan bahwa matematika merupakan suatu keterampilan intelektual yang melibatkan kemampuan bernalar, berpikir sistematis, cermat, kritis dan kreatif. Sedangkan menurut Annur & Hermansyah (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang penting dalam upaya mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk berkompetensi di era global. Tujuan dari mempelajari matematika diantaranya untuk mengembangkan kemampuan mengukur, berhitung, menganalisis dan menggunakan rumus (Hendra, 2018). Disamping pentingnya mempelajari matematika, dalam kenyataannya matematika masih di anggap suatu pelajaran yang sulit dan rumit. Menurut Amallia &

Unaenah (2018) menyatakan bahwa masih banyak siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, sehingga menyebabkan siswa mudah menyerah sebelum mempelajari matematika. Selain itu, adanya pembelajaran daring yang terkesan mendadak karena COVID-19 ini juga menyebabkan persiapan yang tidak optimal. Sehingga menyebabkan siswa merasa tidak siap dalam pelaksanaannya, terutama dalam mata pelajaran matematika (Fauzy & Nurfauziah, 2021).

Media pembelajaran untuk daring juga diperlukan dalam masa pandemi. Menurut (Kusumaningrum & Wijayanto, 2020), media pembelajaran yang dibuat dan digunakan menggunakan internet disebut media pembelajaran *online*. Media pembelajaran *online* merupakan bagian dari suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi berupa komputer yang dilengkapi dengan sarana telekomunikasi (internet) dan multimedia (grafis, audio, video) sebagai media utama dalam penyampaian materi (Putranti, 2013). Media pembelajaran *online* dapat dibuat menggunakan Kahoot, Quiziz, Prezi, VideoScribe, Piktochart, dll. Dengan adanya media pembelajaran, materi pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi mudah untuk dipahami (Muhson, 2010). Selain proses pembelajaran dan media pembelajaran, bahan ajar juga memiliki peranan yang tidak kalah pentingnya demi tercapainya tujuan pembelajaran. Mulyasa (2006) mengemukakan bahwa Sebagai salah satu bagian dari sumber ajar, bahan ajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran (Kurniasari, Pribowo, & Putra, 2020).

Salah satu tugas dari pendidik yaitu dapat menyediakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Pendidik

harus bisa mencari cara dalam membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mencegah ancaman selama proses pembelajaran (Nugraha et al., 2020). Salah satu cara yang bisa membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat menambah minat belajar peserta didik, serta senang dalam mempelajari materi pelajaran khususnya matematika yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Contoh media pembelajaran yang menarik yaitu berupa video pembelajaran dan dapat memanfaatkan fasilitas di internet. Pendidik tidak hanya menggunakan *soft file* berupa teks, namun dapat juga menambahkan metode pembelajaran menggunakan video penjelasan materi. Pendidik juga memiliki tujuan agar peserta didik berhasil mencapai proses pembelajaran dengan baik, karena tujuan ini sebagai tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Agar tujuan tersebut dapat dicapai dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, pendidik harus bisa memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada kondisi pandemi sekarang ini (Basa & Hudaidah, 2021).

Menurut (Basa & Hudaidah, 2021), ada saatnya kondisi kebutuhan perangkat yang harus ada namun belum dapat terpenuhi, baik dari pendidik maupun dari peserta didik. Hal tersebut berdampak pada proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika. Kendala lain, saat pembelajaran secara daring pada pelajaran matematika yaitu tidak tersedianya gawai, sinyal atau koneksi internet yang tidak stabil di daerah tertentu, dan peserta didik sulit memahami materi matematika (Proborini, 2021). Selain itu, peserta didik banyak yang mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam belajar secara daring sehingga terkadang peserta didik menjawab soal secara asal-asalan. Kendala peserta didik yang merasakan kebosanan ini mengakibatkan pendidik harus

memikirkan strategi berupa metode pembelajaran lain tentang bagaimana cara agar peserta didik keluar dari zona kebosanan mereka (Anugrahana, 2020). Adapun menurut (Arsisari, et al., 2021), pembelajaran menggunakan gadget (HP) adalah media paling dominan yang digunakan oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring di masa pandemi Covid-19, kebanyakan siswa sering terkendala oleh jaringan internet yang lambat sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar. Adapun peserta didik yang tidak memiliki *handphone* dikarenakan factor ekonomi tidak mendukung.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan metode studi kepustakaan (Library Research) dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam pembelajaran daring pada pelajaran matematika di masa pandemi Covid-19 membuat pendidik kesulitan dalam menyampaikan materi secara daring dikarenakan terjadinya kendala dalam melakukan proses pembelajaran yaitu jaringan internet yang lambat sehingga tidak berjalan lancar saat melakukan pembelajaran daring, kesulitan dalam menyampaikan materi dan kurangnya kesiapan pendidik dalam mengajar. Sedangkan permasalahan yang dihadapi peserta didik yaitu koneksi internet tidak stabil, kejenuhan dalam pembelajaran daring serta dalam aspek ekonomi, peserta didik tidak memiliki alat komunikasi yang dapat digunakan dalam proses daring.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi acuan bagi para peneliti untuk menemukan strategi pembelajaran yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran daring pada pembelajaran mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsisari, A., Yopa, Karennisa, F., Farisma, S., Pendi, Juwita, I., et al. (2021). Analisis Efektivitas Pembelajaran Matematika Secara Daring Siswa SMP di Bangka Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika, II*, 73-80.
- Asriana, A., Wulandari, I. A., & Suwija, I. (2021, September). Analisis Proses Pembelajaran Matematika Daring Menggunakan Whatsapp Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VIII SMP T. 45 Denpasar Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK), 1*.
- Bab III Metode Penelitian.* (n.d.). Retrieved April 16, 2022, from repository.stiedewantara.ac.id: <http://repository.stiedewantara.ac.id/1868/5/BAB%20III.pdf>
- Basa, Z. A., & Hudaidah. (2021). Perkembangan Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan, III*, 943-950.
- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021, Maret). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Pendidikan Matematika, V*, 551-561.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S., & Putra, D. A. (2020, September). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, VI*.
- Kusumaningrum, B., & Wijayanto, Z. (2020). Apakah Pembelajaran Matematika Secara Daring Efektif? (Studi Kasus pada Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*.
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Jurnal Pendidikan, VIII(2)*.
- Muanifah, M. T., Rhosyida, N., & Trisniawati. (2021, Desember). Peran Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar Matematika Dari Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perseda, IV*, 211-215.
- Yuniar, R., Senjaya, A. J., & Gunadi, F. (2021, April). Perspektif Pembelajaran Matematika Menggunakan Sistem Daring di MI PUI Kemped Wirakanan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, IV*.